

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif. Model penelitian kualitatif ini biasanya digunakan dalam pengamatan dan penelitian sosial. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa informasi tertulis dan lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan pada objek yang diteliti. Data yang terkumpul akan dianalisa secara kualitatif. Jenis data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.<sup>2</sup>

#### **3.2 Jenis Data**

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut<sup>3</sup>:

a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2011, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Hal:13

<sup>2</sup> Ibid. Hal:15

<sup>3</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VII*. Rineka Cipta. Jogjakarta. 2010. hal:265

dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam hal ini adalah pengelolaan aset desa untuk pelaksanaan pembangunan di desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2016 tentang pengelolaan aset desa yang meliputi :

- a. Perencanaan
- b. Pengadaan
- c. Penggunaan
- d. Pemanfaatan
- e. Pengamanan
- f. Pemeliharaan
- g. Penghapusan
- h. Pemindah tangan
- i. Penatausahaan
- j. Pelaporan
- k. Penilaian
- l. pembinaan
- m. pengawasan
- n. pengendalian

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti<sup>4</sup>. Teknik penentuan informan yang dipakai yaitu dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Adapun Informan dalam penelitian yaitu aparat yang berkaitan langsung dengan pengelolaan aset desa untuk pelaksanaan pembangunan di desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Adapun daftar informan dalam penelitian ini antara lain:

**Table 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Junaidi, S.E	Sekretaris Camat, Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan
2	Risa Susanti	Kepala Desa, Desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan
3	Budiman	Sekretaris Desa, Desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan
4	Eka	Bendahara Desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan
5	Saleh Hasanudin	Masyarakat Desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan
6	Maryana	Masyarakat Desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji Kabupaten OKU Selatan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Ibid.* hal:209.

1) Interview/Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (responden) dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Jadi metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang peneliti bahas. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan<sup>5</sup>. Guna melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain<sup>6</sup>:

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (*transformasi data*) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- 3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

---

<sup>5</sup> Arikunto. *Ibid.* hal: 320

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong. 2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

4) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.